

ABSTRAK

Auliya Rahman, 2020. *Pengelolaan Kelas Oleh Guru Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Siti Mariam Banjarmasin*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I). Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag (II). Dra. Hj. Shafiah, M.Pd.I

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin. Jenis penelitian ini menggunakan metode *Field research* atau penelitian lapangan. Yang bertujuan mengamati secara langsung objek penelitian yang ada di lapangan secara faktual dan cermat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

. Metode pengumpulan data deskriptif berupa metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dalam pengumpulan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif.

Berdasarkan hasil analisis data, maka di dapatkan pada MA Siti Mariam Banjarmasin pengelolaan kelas oleh guru sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap optimal dalam pembelajaran di kelas. Hal ini terdiri dari 2 proses, yaitu (1) Pengaturan ruangan kelas dan alat pengajaran oleh guru (2) Pengaturan siswa di dalam kelas. Pengaturan ruangan kelas dan alat pengajaran oleh guru terdiri dari 4 pengaturan berupa pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran kelengkapan kelas, penataan keindahan dan kebersihan kelas serta ventilasi, tata cahaya, tatawarna. Pengaturan siswa di dalam kelas seperti keadaan foster anak didik, penglihatan dan pendengaran, keerdasan dan pemahaman dan siswa yang sering rebut sudah dilakukan pengelolaan yang cukup baik oleh guru. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas di MA Siti Mariam Banjarmasin yaitu (1) latar belakang pendidikan guru (2) Pengalaman kerja guru (3) Keadaan peserta didik (4) Sarana dan Fasilitas, yang mana sarana dan fasilitas dalam pengelolaan kelas masih kurang mendukung.